

**ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD* (MOB) DI
MT. NEW HARMONY PADA SAAT *STERN LINE BUNKERING* (SLB)
DENGAN MT. TAIYO MARU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Nautika Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



Oleh:

IHZA MAHENDRA ARROHIEM CASTA DIENNATA

NIM. 180704033

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 4 NAUTIKA
POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN TELAH DIREVISI

SKRIPSI

**ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD* (MOB) DI MT.
NEW HARMONY PADA SAAT *STERN LINE BUNKERING* (SLB)
DENGAN MT. TAIYO MARU**

Oleh:

IHZA MAHENDRA ARROHIEM CASTA DIENNATA

NIM. 180704033

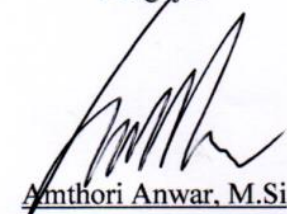
Telah diperiksa hasil revisi oleh dosen penguji Skripsi

Program Studi D4 Nautika

POLITEKNIK MARITIM NEGERI INDONESIA

Semarang, 10 - 09 - 2024

Penguji I


Amthori Anwar, M.Si
NIP.197505222021211005

Penguji II


Evi Sirait, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP.198702132019032011

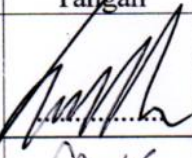
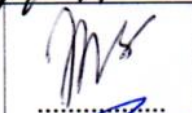
Penguji III


Dr. Hero Budi Santoso, MM.
NIP.197311162021211003

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul “ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD* (MOB) DI MT. NEW HARMONY PADA SAAT *STERN LINE BUNKERING* (SLB) DENGAN MT. TAIYO MARU” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Agustus 2024 dan dinyatakan:

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amthori Anwar, M.Si.	Penguji I		10 sep 2024
Evi Sirait, S.I.Kom., M.I.Kom.	Penguji II		01 sep 2024
Dr. Hero Budi Santoso, MM.	Penguji III		09.09.24

Semarang, 10 sep 2024

Ketua Program Studi D4 Nautika


Rahindra Bayu Kumara M.Si.
NIP.198704192022031004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ihza Mahendra Arrohiem Casta Diennata
NIT : 180704033
Prodi : D4 Nautika
Judul : ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD*
(MOB) DI MT. NEW HARMONY PADA SAAT PROSES
STERN LINE BUNKERING (SLB) DENGAN MT. TAIYO
MARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan Skripsi yang lazim.

Semarang.....*07-09*.....2024

Yang menyatakan,



Ihza Mahendra Arrohiem Casta Diennata
NIM. 180704033

**HALAMAN PERNYATAAN
HASIL TUGAS AKHIR MENJADI MILIK PROGRAM STUDI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ihza Mahendra Arrohiem Casta Diennata

NIT : 180704033

Prodi : D4 Nautika

Judul : ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD*
(MOB) DI MT. NEW HARMONY PADA SAAT PROSES
STERN LINE BUNKERING (SLB) DENGAN MT. TAIYO
MARU

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini menjadi hak milik program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang.....2024

Yang menyatakan,

Ihza Mahendra Arrohiem Casta Diennata
NIM. 180704033

ABSTRAK

Insiden *Man Overboard* (MOB) dalam pelayaran di laut lepas merupakan risiko yang tinggi bagi industri pelayaran. Hal ini dapat berdampak pada kerugian yang dialami pihak kapal, perusahaan, maupun korban itu sendiri. Dalam situasi ini, tugas dan tanggung jawab kru kapal dalam proses evakuasi sangat penting bagi keselamatan korban. Berdasarkan pengalaman peneliti saat berlayar, peneliti mengalami insiden MOB pada saat proses *stern line bunkering* dengan MT. Taiyo Maru. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD* (MOB) DI MT. NEW HARMONY PADA SAAT *STERN LINE BUNKERING* (SLB) DENGAN MT. TAIYO MARU”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan Nahkoda, *chief officer* dan *third officer*. Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya insiden MOB adalah: Prosedur penurunan *rescue boat* yang dilakukan tidak sesuai standar keselamatan, kurangnya pemeriksaan dan perawatan pada tali sebagai alat penunjang *rescue boat*, alat-alat keselamatan yang sudah tidak layak, *drill* MOB yang dilakukan tidak sesuai jadwal yang seharusnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden MOB antara lain: Melakukan proses perawatan dan pemindahan *rescue boat* yang sesuai dengan prosedur keselamatan, melakukan pengecekan dan *maintenance* secara berkala terhadap alat-alat keselamatan, melaksanakan *drill* tentang MOB, Melakukan *safety meeting*.

Kata kunci: *Man overboard* (MOB), *Rescue boat*, Alat-alat keselamatan, *Bunker*, Penyelamatan.

ABSTRACT

Man Overboard (MOB) incidents during shipping on the high seas are a high risk for the shipping industry. This can have an impact on losses experienced by the ship, the company, and the victim itself. In this situation, the duties and responsibilities of the ship's crew in the evacuation process are very important for the safety of the victim. Based on the researcher's experience while sailing, the researcher experienced a MOB incident during the stern line bunkering process with MT. Taiyo Maru. With this background, the researcher is interested in raising the title 'ANALYSIS OF THE MAN OVERBOARD (MOB) RESCUE PROCESS ON MT. NEW HARMONY DURING THE STERN LINE BUNKERING (SLB) PROCESS WITH MT. TAIYO MARU .' This study uses qualitative descriptive. Data collection techniques through observation, documentation, interviews with the Captain, chief officer and third officer. From the results of the study, it can be seen that the factors that caused the MOB incident were: The rescue boat lowering procedure carried out did not comply with safety standards, lack of inspection and maintenance of the rope as a supporting tool for the rescue boat, safety equipment that was no longer feasible, MOB drills that were carried out did not comply with the schedule that should have been. Efforts that can be made to prevent MOB incidents include: Carrying out maintenance and moving rescue boats in accordance with safety procedures, conducting regular checks and maintenance on safety equipment, carrying out drills on MOB, and holding safety meetings.

Keywords: *Man overboard (MOB), Rescue boat, Safety equipment, Bunker, Rescue.*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “ANALISA PROSES PENYELAMATAN *MAN OVERBOARD* (MOB) DI MT. NEW HARMONY PADA SAAT PROSES *STERN LINE BUNKERING* (SLB) DENGAN MT. TAIYO MARU”, yang merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Program Studi D IV Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN).

Pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Ir. Akhmad Nuriyanis, M.T., selaku Direktur Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
2. Bapak Gunawan Budi Santoso, S.Kom., M.kom., selaku Wakil Direktur 1 Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
3. Ibu Nurita Widiarti, S.Psi., M.Psi., selaku Wakil Direktur 2 Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
4. Bapak Amthori Anwar, M.Si., selaku Wakil Direktur 3 sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi sampai terselesaikannya Skripsi ini.
5. Bapak Erwin Sutantyo, M.Si., selaku Kepala Jurusan Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
6. Bapak Rahindra Bayu Kumara, M.Si., selaku Kepala Program Studi D4 Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia.

7. Ibu Evi Sirait, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sampai terselesaikannya Skripsi ini.
8. Bapak Dr. Hero Budi Santoso, M.M., selaku dosen penguji.
9. Bapak Ibu Dosen serta Civitas Akademika Politeknik Maritim Negeri Indonesia yang dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan terbaik selama peneliti menuntut ilmu di kampus.
10. Pegawai Politeknik Maritim Negeri Indonesia yang telah memberikan pelayanan selama peneliti menuntut ilmu.
11. Bapak Arif Budiono dan Ibu Rohjati Susmiarti, S.S. selaku orang tua saya yang tak henti- hentinya memberikan doa, dorongan, dukungan, dan semangat.
12. Semua kru MT. New Harmony yang telah membantu peneliti dalam belajar di atas kapal selama praktek laut.
13. Teman yang selalu menemani khususnya yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu telah senantiasa memberikan dukungan, materi, motivasi, nasehat, dan waktu sehingga terselesainya Skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi terwujudnya kesempurnaan Skripsi ini. Peneliti berharap kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Semarang.....*17-09*.....2024



Ihza Mahendra Arrohiem Casta Diennata

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TELAH DIREVISI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang lingkup masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Analisa	8
2.1.2. Proses	9
2.1.3 Penyelamatan.....	9
2.1.4 Man Overboard (MOB)	10
2.1.5 <i>Bunker</i>	17
2.2 Tinjauan Pustaka.....	18
2.2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Pemikiran	26
.....	27
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Tipe penelitian	28
3.2. Subjek dan Objek Peneletian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.4. Sumber Data	32
3.5. Teknik Pengolahan Data	33
3.6. Analisis Data.....	34

BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN MASALAH	36
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	36
4.2 Temuan Masalah.....	38
4.3 Pembahasan Masalah.....	40
4.3.1.....	40
4.3.2 Upaya yang dilakukan kru dalam proses penyelamatan MOB di MT. New Harmony.....	46
4.3.3 Upaya yang dilakukan kru dalam mencegah terjadinya insiden MOB di MT. New Harmony	52
BAB V.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
GLOSARIUM	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Person Overboard Light and smoke signal	12
Gambar 2. 3 ACR OLAS Kit	13
Gambar 2. 4 AIS MOB beacons.....	13
Gambar 2. 5 Personal Locator Beacons (PLB) – 406 MHz GPS EPIRB Technology	14
Gambar 2. 6 Anderson turn	15
Gambar 2. 7 <i>Williamson turn</i>	15
Gambar 2. 8 <i>Scharnow turn</i>	16
Gambar 4. 1 MT. New Harmony	37
Gambar 4. 2 Putusnya tali <i>strap</i> pada <i>life jacket</i>	45
Gambar 4. 3 <i>Lifebuoy</i> dengan tali.....	49
Gambar 4. 4 MOB <i>light and smoke signal</i>	50
Gambar 4. 5 <i>Inflatable rescue boat</i>	51
Gambar 4. 6 Pengecekan kondisi tali <i>rescue boat</i>	53
Gambar 4. 7 Penggantian <i>Life jacket</i> baru.....	55
Gambar 4. 8 pengecekan <i>lifebuoy</i> dan MOB <i>light and smoke signal</i>	55
Gambar 4. 9 Persiapan <i>drill</i>	56
Gambar 4. 10 Diadakannya <i>safety meeting</i> pasca terjadinya insiden MOB.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	66
LAMPIRAN 2	70
LAMPIRAN 3	71
LAMPIRAN 4	72
LAMPIRAN 5	73
LAMPIRAN 6	74
LAMPIRAN 7	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
---------------------------------------	----